

ANALISIS KELAYAKAN USAHA KEDAI KOPI NURICO DI DESA SUMBER GADING KECAMATAN SUMBER WRINGIN KABUPATEN BONDOWOSO

Ahmad Faisal Nurrahman^{*)}, Andina Mayangsari²⁾, Puryantoro³⁾

^{1,2,3)}Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Sains dan Teknologi,
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
Email Korespondensi : faisalnr23@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui berapa pendapatan dari usaha kedai kopi (Coffee Shop) Nurico di Desa Sumber Gading Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang di peroleh langsung dari pemilik usaha meliputi jenis kopi, jenis olahan kopi, tingkat jenis biaya, dan pendapatan. Penelitian dilakukan langsung di kedai kopi (Coffee Shop) Nurico di Desa Sumber Gading Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso. Terdapat 4 jenis kopi yang di olah yaitu Kopi arabika (*Coffea arabica*), Kopi Robusta (*Coffea canephora*), Kopi liberika (*Coffea liberica*), Kopi excelsa (*Coffea excelsa*). Hasil penelitian kedai kopi (Coffee Shop) Nurico di Desa Sumber Gading Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso menunjukkan berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa Pendapatan usaha kedai kopi (Coffee Shop) Nurico di Desa Sumber Gading Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso sebesar Rp.7.839.000 satu bulan dan hasil RC ratio sebesar 1,2 sehingga usaha kedai kopi Nurico menguntungkan dan layak diusahakan.

Kata kunci: Pendapatan, Kedai Kopi

Abstract

*The aim of the research is to find out how much income from the Nurico coffee shop business in Sumber Gading Village, Sumber Wringin District, Bondowoso Regency. The data used in this research is primary data obtained directly from business owners including type of coffee, type of coffee processing, level of costs and income. The research was conducted directly at the Nurico Coffee Shop in Sumber Gading Village, Sumber Wringin District, Bondowoso Regency. There are 4 types of coffee that are processed, namely Arabica coffee (*Coffea arabica*), Robusta coffee (*Coffea canephora*), Liberica coffee (*Coffea liberica*), Excelsa coffee (*Coffea excelsa*). The results of research on the Nurico coffee shop in Sumber Gading Village, Sumber Wringin District, Bondowoso Regency, show that based on the results of the analysis, it was concluded that the Nurico Coffee Shop business income in Sumber Gading Village, Sumber Wringin District, Bondowoso Regency was IDR. 72,541,000 a month, so Nurico's coffee shop business income is profitable. Key words: Sugar cane farming, Production factors, Cobb Douglas, Business scale.*

Keywords: Income, Coffee Shop

PENDAHULUAN

Tanaman perkebunan merupakan tanaman yang ditanam dengan jangka waktu yang cukup lama. Pada dasarnya subsektor perkebunan memiliki karakteristik tanaman yang dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu tanaman semusim dan tanaman tahunan. Kebutuhan kopi di Indonesia mencapai 200-400 ton per tahun, namun kebutuhan kopi yang dapat dipenuhi masih kurang dari 50% (Winah,2022). Kopi sebagai salah satu komoditas ekonomis dikenal sebagai bahan minuman yang sudah tidak asing lagi.

Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu daerah penghasil kopi terbesar di Jawa Timur. Salah satu daerah yang petaninya sudah mulai melakukan penanaman kopi adalah di Desa Sumber Gading Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso. Tanaman kopi di Desa Sumber Gading Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso banyak ditanam pada lahan yang cukup luas yang membuat penduduk Desa Sumber Gading membuka usaha kedai kopi (Coffee Shop). Kedai kopi modern menjadi tempat favorit masyarakat terutama oleh kalangan remaja karena kedai kopi modern menyajikan sajian minuman kopi serta beraga aneka cemilan ringan dan makanan berat yang menjadi pendamping minum kopi. Usaha kedai kopi (Coffee Shop) Nurico di Desa Sumber Gading Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso ini perlu dilakukan analisis kelayakan untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha kedai kopi (coffeeshop).

METODE PENELITIAN

Penentuan daerah penelitian adalah dengan metode purposive sampling area yaitu cara penentuan daerah penelitian yang disengaja. Lokasi yang dipilih adalah Desa Sumber Gading Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso, dengan pertimbangan usaha kedai kopi (Coffee Shop) Nurico di Desa Sumber Gading Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso merupakan satu-satunya kedai yang ada di Sumber Gading. Waktu penelitian mulai bulan Agustus sampai bulan September 2023. metode yang digunakan yaitu analisis rasio penerimaan atas biaya (R/C rasio)

Biaya Produksi Kedai Kopi (Coffee Shop)

Menurut Rahim dan Hastuti, (2007) menjelaskan bahwa total biaya atau total cost (TC) adalah jumlah dari biaya tetap atau fixed cost (FC) dan biaya tidak tetap atau variable cost (VC). Pernyataan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TC = FC + VC \quad (1)$$

Keterangan:

TC = total biaya (total cost)

FC = biaya tetap (fixed cost)

VC = biaya tidak tetap (variable cost)

Penerimaan Kedai Kopi (Coffee Shop)

Penerimaan usaha adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual (Rahim dan Hastuti, 2007). Hal tersebut dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$TR = P \times Q \quad (2)$$

Keterangan:

TR = total penerimaan (total revenue)

P = harga

Q = produksi yang diperoleh dalam suatu usaha tan

Pendapatan Kedai Kopi (CoffeeShop)

Menurut Soekartawi, (2006) pendapatan usaha adalah selisih antara penerimaan dan seluruh biaya. Hal tersebut dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC \quad (3)$$

Keterangan:

π = Pendapatan Usaha Kedai Kopi (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

Menurut Soekartawi, (2006) dalam banyak hal jumlah TC atau total biaya ini selalu lebih besar bila analisis ekonomi yang dipakai dan selalu lebih kecil bila analisis finansial yang dipakai. Pendapatan adalah semua keuntungan baik berupa uang atau lainnya yang diperoleh seseorang atau badan usaha atas jasa yang telah dilakukan dalam jangka waktu tertentu.

Kelayakan Usaha Kedai Kopi (Coffee Shop)(R/CRasio)

Menurut Rahim dan Hastuti, (2007) analisis rasio penerimaan atas biaya (R/C rasio) merupakan perbandingan (rasio atau nisbah) antara penerimaan (revenue) dan biaya (cost). Analisis ini digunakan untuk melihat perbandingan total penerimaan dengan total biaya usaha, dengan kriteria hasil:

1. R/C > 1 berarti usaha layak untuk dijalankan.
2. R/C = 1 berarti usaha yang dijalankan dalam kondisi titik impas.
3. R/C ratio < 1 usaha tidak menguntungkan dan tidak layak. Secara sistematis R/C rasio dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}} \tag{4}$$

Keterangan:

TR = total revenue atau penerimaan total (Rp)

TC = total cost atau biaya total (Rp)

Analisis ini digunakan untuk melihat keuntungan dan kelayakan dari usaha. Usaha tersebut dikatakan menguntungkan jika nilai R/C rasio lebih besar dari satu (R/C > 1). Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai rupiah yang dikeluarkan dalam produksi akan memberikan manfaat sejumlah nilai penerimaan yang diperoleh.

Hasil dan Pembahasan

Pendapatan Kedai Kopi (Coffee Shop) Nurico

Tingkat pendapatan petani secara umum dipengaruhi oleh beberapa komponen yaitu jumlah produksi, harga jual dan biaya-biaya yang dikeluarkan pengusaha dalam penjualan. Analisis pendapatan usaha kedai kopi digunakan untuk mempengaruhi berapa besar pendapatan petani usaha kedai kopi. Dengan mengurangi penerimaan dengan total biaya atau pengeluaran. Rata-rata penerimaan yang diperoleh usaha kedai kopi, sebesar Rp 72.541.000 nilai tersebut diperoleh dari rata-rata produksi penjualan kopi dan milk based sebanyak 2.418.033 dikali dengan 30 hari. Sedangkan rata-rata biaya yang dikeluarkan usaha kedai kopi sebesar Rp 64.702.000 dan rata-rata pendapatan yang diterima usaha kedai kopi dari penerimaan dikurangi dengan total biaya yaitu sebesar Rp 7.839.000.

Tabel 1. Analisis Pendapatan Usaha Kedai Kopi Nurico

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penerimaan	
	- Penjualan Kopi/hari	2.418.033
	- 1 Bulan	30
	Total Penerimaan (TR)	72.541.000
2	Biaya-biaya	
	a. Biaya Variabel	
	- Bahan Baku	60.962.000
	Total Biaya Variabel	60.962.000

b. Biaya Tetap	
- Listrik	500.000
- Gaji Karyawan	3.000.000
- Gas LPG	240.000
- Biaya Penyusutan	5.981.000
Total Biaya Tetap	3.740.000
Total Biaya (TC)	64.702.000
Pendapatan (TR-TC)	7.839.000

Sumber: Data Primer 2023

Kelayakan Usaha Kedai Kopi (*Coffee Shop*) Nurico

Keuntungan usahatani dapat dianalisis dengan menggunakan R/C rasio, untuk mengetahui apakah usaha kedai kopi memberikan keuntungan (layak) atau tidak, adapun analisis keuntungan diperoleh:

$$R.C \text{ Ratio} = \frac{72.541.000}{64.702.000} = 1,12$$

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa nilai R/C Ratio dari usaha kedai kopi adalah 1,12 bahwa setiap mengeluarkan Rp 1 akan menghasilkan penerimaan sebesar 1,12. Berdasarkan kriterianya nilai R/C Ratio dengan demikian usaha kedai kopi di Desa Sumber Gading Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso layak untuk dikembangkan karena nilai $\frac{R}{C} \text{ Ratio} > 1$

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disampaikan kesimpulan sebagaimana berikut.

1. Pendapatan usaha kedai kopi (*Coffee Shop*) Nurico di Desa Sumber Gading Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso sebesar Rp. 72.541.000 satu bulan, sehingga pendapatan usaha kedai kopi (*Coffee Shop*) Nurico menguntungkan.
2. Usaha Kedai Kopi (*Coffe Shop*) di Nurico di Desa Sumber Gading Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso layak di kembangkan.

REFERENSI

Arifin. 2015. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Bandung: CV. Mujahid. Press.

Cahyo. 2012. *Buku Pintar Kopi*. Jakarta: Agro Media Pustaka

F. R. 2019. *Analisis Kelayakan Usaha Tani Buah Naga Di Desa Pelayan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo*. Situbondo.

Fahad, A. D. F. A. 2021. *Analisis Kelayakan Usaha Kopi Robusta Di Desa Ampelgading Kecamatan Tirtoyudho Kabupaten Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).

- Fakhrur, 2019. Pengolahan Kopi. Departemen Teknologi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Putri, Nabila Ananda, dkk. "Analisis kelayakan bisnis kedai kopi (studi kasus pada Agrowisata N8 Malabar, Pangalengan, Kabupaten Bandung)." *Jurnal Sistem Pangan dan Agribisnis* (2019): 89-100.
- Hidayat, Ahmad, dkk. "Analisis Studi Kelayakan Usaha pada Usaha Kedai Kopi: Studi Kasus Kopi Meine Welt di Palangka Raya." *Jurnal Edunomics* 3.2 (2022): 66-88
- ZA, Saida Zainurossalamia, and Agung Wibowo. "ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS KEDAI KOPI (STUDI KASUS PADA KEDAI KOPI MOJO'O COFFEE DI GANG MAWAR, SEMPAJA SAMARINDA)." *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1.2 (2023): 144-151.
- Hariyati. 2013. *Pengembangan Produk Olahan Kopi Di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember*. Jurnal Penelitian Vol. 25 No 1 . Surabaya: Fakultas Pertanian Diakses tanggal 25 Februari 2016.
- Hilmawan. 2013. Strategi Pengembangan Usaha Tani Nilam (Pogostrmon Cablin Benth). *Jurnal Ilmu pertanian*, 253-263.
- Husodo, S. Y. 2014 *Pertanian mandiri*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Iskandar, Wahyu, Yuniar Yuniar, and Alex Saleh. "Analisis Kelayakan Usaha Steak Cafe Di Kota Pekanbaru." *REKA INTEGR* 3.1 (2015).
- Mubyarto, 2015. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Pustaka Lp3es. Jakarta
- Pahlevi, R., Zakaria, W. A., & Kalsum, U. 2014. Analisis Kelayakan Usaha Agroindustri Kopi Luwak di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 2(1), 48-55
- Rahardjo. P. 2012 *Paduan Budi Daya Dan Pengelohan Kopi Arabika dan Robusta*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Rahim, & Hastuti. (2007). *Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya.
- Soekartawi. 2016. *Ilmu Usaha Tani Dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta: Universitas Indonesia.